

ABSTRAK

Wulandari, Shindy. 2015. *Hubungan Aktivitas Sosial dengan Tingkat Depresi pada Lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Tugas Akhir, Program studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) Retno Lestari, S.Kep, M.Nurs. (2) Ns. Setyoadi, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.Kom.

Depresi adalah gangguan suasana hati yang berkepanjangan dan dapat diketahui melalui intensitas dan pengaruhnya pada fungsi sosial dan fungsi fisik. Fungsi sosial pada lansia sangat dipengaruhi oleh seberapa sering dalam melakukan aktivitas sosial, kebermanfaatan, dan perasaan senang dalam melakukannya. Aktivitas sosial perlu dilakukan pada lansia agar lansia dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, kehidupan yang lebih memuaskan, dan pandangan yang lebih positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebesar 90 responden. Data diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisa menggunakan korelasi *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia di RW.01 Kelurahan Ketawanggede Kota Malang sebagian besar memiliki aktivitas sosial yang tinggi (83.3%) dan tidak menunjukkan tanda depresi (47.8%). Hasil korelasi *spearman rank* ($r=-0.590$ dengan $p=0.000$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara aktivitas sosial dengan tingkat depresi pada lansia dengan kekuatan sedang dan arah negatif, artinya semakin tinggi aktivitas sosial lansia maka tingkat depresi semakin rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan agar lansia lebih meningkatkan aktivitas sosial, sehingga dapat mengurangi tingkat depresi lansia.

Kata Kunci: aktivitas sosial, tingkat depresi, lansia

ABSTRACT

Wulandari, Shindy. 2015. *Relations Social Activity with Level Depression in the Elderly in RW.01 Ketawanggede Village Lowokwaru District Malang*. A Final Project, Nursery Program of Medical Faculty in Brawijaya University. Malang. Advisor: (1) Retno Lestari, S.Kep, M.Nurs. (2) Ns. Setyoadi, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.Kom.

Depression is a mood disorder that prolonged and can be known through the intensity and its effect on social function and physical function. Social function in the elderly is strongly influenced by how often in social activities, usefulness, and feelings of pleasure in doing so. Social activities need to be performed in the elderly so that the elderly can have the quality of life better, more fulfilling life, and a more positive outlook. The purpose of this research is to know the relationship between social activity with the rate of depression in the elderly. The study design used is cross sectional. Data were collected by purposive sampling with a sample size of 90 respondents. Data taken using a questionnaire research instruments that have been tested for validity and reliability. Then the data was analyzed using Spearman rank correlation. The results showed that the elderly in the village RW.01 Ketawanggede Malang mostly have high social activity (83.3%) and did not show signs of depression (47.8%). Results of Spearman rank correlation ($r = -0.590$ with $p = 0.000$) showed that there was a significant association between social activity with the rate of depression in the elderly with moderate force and a negative direction, meaning that the higher the social activity of the elderly, the lower the level of depression. Based on these results, it is suggested that more elderly increase social activities to reduce the level of depression elderly.

Keywords: social activity, level depression, elderly

